

Reverend Insanity Chapter 176 Bahasa Indonesia

Bab 176

“Elder Fang Yuan, apakah benar bahwa Anda membantai seluruh keluarga Wang tua?” Gu Yue Bo bertanya dengan suara berat dari kursi utama.

Semua tatapan tertuju pada Fang Yuan; tua muda itu dengan dingin tersenyum, “Itu memang benar.”

Gu Yue Fang Zheng menutup matanya dengan sedih. Dia mungkin telah membunuh banyak serigala petir, tapi dia tidak pernah mengambil nyawa manusia. Dan sekarang dia mendengar Fang Yuan mengakuinya sendiri, dia tiba-tiba merasa bahwa kakak laki-lakinya sendiri menjadi begitu asing dan terasing.

Dalam keterasingan ini, dia juga merasa takut terhadap metode kejam saudaranya dan marah karena kehilangan nyawa yang tidak bersalah.

“Fang Yuan, apakah kamu tidak merasa bersalah membantai orang tak berdosa? Jika kamu memiliki kesulitan, kamu bisa mengatakannya,” Tie Ruo Nan berbicara sambil mengerutkan kening. Dia adalah seseorang dengan karakter yang sangat lurus, dan sangat membenci orang seperti Fang Yuan.

“Jadi bagaimana jika saya membunuh mereka, saya merasa tidak perlu menceritakan kisah saya kepada Anda. Namun, pada saat itu, saya tidak tahu bahwa Wang Er yang hilang adalah Guru Gu yang jahat. Bisa dikatakan bahwa Fang Zheng tidak terduga terlibat, “Fang Yuan berbicara dengan jujur.

“Kakak, apa kau tidak akan mengatakan sesuatu padaku?” Fang Zheng membuka matanya; sudut matanya menjadi merah.

“Apa yang kamu ingin aku katakan? Menghiburmu atau meminta maaf?.... Hmph, adik kecil, kamu terlalu lembut,” Fang Yuan mencibir.

“Sialan, Kakak ... jangan berpikir kamu luar biasa hanya dengan menjadi seorang penatua. Aku akan memberitahumu bahwa aku sudah memiliki kualifikasi untuk menerobos ke Peringkat tiga” Fang Zheng mengertakkan giginya, nadi bermunculan. tinjunya yang terkepal.

“Cukup!” Gu Yue Bo tidak bisa terus melihat ini lagi dan berteriak, “Fang Zheng, kembali, kesopanan apa yang kamu tunjukkan dengan membuat keributan di sini?”

Kata-katanya memiliki arti lain dan mengungkapkan ketidakpuasan. Tie Ruo Nan tidak bisa merasakannya, tapi Penyelidik surgawi Tie Xue Leng segera bereaksi; dia melangkah maju dan menangkap kedua tangannya. “Pemimpin klan Gu Yue dan semua tetua, memang tidak pantas bagi putriku untuk menyerbu dan bergegas ke ruang diskusi bangsawan. Yang ini meminta maaf karena menyinggung semua orang!”

Para tetua segera berdiri dan terus berkata Tie Xue Leng terlalu baik.

Ekspresi Gu Yue Bo juga rileks.

Tie Xue Leng melanjutkan, “Karena adik laki-laki Fang Yuan terlibat dalam kasus Jia Jin Sheng dan juga tersangka, saya harap dia tetap di desa dan tidak akan pergi ke desa lain.”

Gu Yue Bo memijat pelipisnya dan menghela nafas, “Klan Gu Yue kami sangat berharap kami dapat memberikan penjelasan yang LORD Jia Fu. Karena Penyelidik surgawi juga meminta, saya harus meminta Penatua Fang Yuan untuk tidak pergi sebelum Anda bebas dari kecurigaan. Saya harap Anda bisa mengerti. “

Gu Yue Bo memandang Fang Yuan, ekspresinya tulus. Tapi tatapannya, bagaimanapun, memiliki arti yang dalam.

Fang Yuan mungkin telah membunuh seluruh keluarga Wang tua, tapi mereka hanya manusia biasa. Bagaimana bisa menjadi kejahatan bagi seorang Master Gu untuk membunuh manusia ini? Terutama jika Gu Master ini adalah sesepuh klan. Jadi, tidak ada hukuman.

“Ya.” Fang Yuan menatap Gu Yue Bo dan menjawab tanpa ekspresi.

...

“Sial, seperti ini lagi!” Tie Ruo Nan meninju pohon, menyebabkan daunnya berserakan.

Dia sangat marah ketika dia berkata dengan gigi terkatup, “Ini jelas pembunuhan, tetapi mereka menutup mata terhadapnya dan tidak peduli. Ayah, apakah manusia bukan manusia? Mengapa Gu Masters merasa bahwa mereka memiliki hak untuk membunuh manusia? “

Tie Xue Leng diam seperti patung.

Cuaca agak suram, angin bertiup dan dedaunan pohon berdesir.

Tie Ruo Nan tiba-tiba menundukkan kepalanya, ekspresinya turun. “Saya minta maaf, Ayah.”

Dia meminta maaf, “Saya tidak mendengarkan nasihat Anda, dan menggunakan Intuisi Gu.”

“Sigh.....” Penyelidik surgawi menghela nafas panjang dan menatap putrinya dengan tatapan yang dalam, “Nak, kamu memiliki kebencian seperti itu pada kejahatan dan penuh kebenaran, sama seperti aku ketika aku masih muda. Aku bahagia tapi juga khawatir. “

“Kenapa kau khawatir?”

“Cita-citamu jauh lebih besar dariku saat itu. Ketika aku masih muda, ambisiku adalah menangkap semua penjahat dan menjejalkan Menara Penindasan Iblis. Tapi bagimu, kau ingin membuat semua orang setara, memperlakukan kedua Master Gu dan manusia sama-sama, menyebabkan hukum dan ketertiban didirikan di seluruh dunia. Ambisi dan cita-cita seperti itu terlalu besar dan juga sangat berat, “Kata-kata Tie Xue Leng dipenuhi dengan pengalaman.

“Tapi ayah, ini yang disebut hukum, keadilan dan keadilan. Jika kita tidak memperlakukan semua orang sama, apa artinya mereka? Jika anak muda tidak memiliki mimpi yang ambisius, lalu bagaimana mereka bisa dianggap muda? Saya percaya itu semua masalah usaha kita sendiri. Selama saya

memberikan yang terbaik, belum tentu tidak mungkin tercapai! ” Tie Ruo Nan berbicara dengan penuh semangat, kedua matanya dipenuhi dengan harapan untuk masa depan.

Tie Xue Leng terdiam beberapa saat, “Akan ada hari dimana kamu akan mengerti. Tapi, ini bagus juga, orang muda harus berjalan di jalan mereka sendiri. Kemunduran akan membuatmu dewasa. Ayah tidak akan ikut campur lagi. Saya hanya berharap Anda dapat menjalani kehidupan yang Anda inginkan! “

Dia kemudian mengeluarkan surat dan memberikannya kepada Tie Ruo Nan.

“Ini adalah... ?!” Tie Ruo Nan merobek surat itu dan segera sangat gembira.

Surat ini dari Jia Fu dan mencatat setiap informasi mengenai kasus Jia Jin Sheng, termasuk bagaimana Fang Yuan memperoleh cacing Liquor dengan perjudian batu, bagaimana pria bambu itu digunakan untuk menginterogasi Fang Yuan, dan bahkan harga penawaran Fang Yuan di karavan kedua. mengunjungi tempat dia menunjukkan bakat bisnis dan menerima tawaran perekrutan Jia Fu.

Tie Ruo Nan membaca ulang isi ‘harga penawaran Fang Yuan’ beberapa kali; tatapannya menjadi lebih cerah dan lebih cerah.

“Fang Yuan ini tidak hanya galak dalam metodenya, tapi juga memiliki sifat kejam dan bahkan mampu merencanakan secara mendalam. Intuisi saya mengatakan bahwa dia sangat curiga. Jika dia benar-benar pembunuhnya, maka dia seharusnya agak takut. Tapi si pria bambu tidak menunjukkan perubahan pada kebohongannya, bagaimana dia melakukannya? ” Tie Ruo Nan bergumam pada dirinya sendiri.

“Apa yang Anda persiapkan selanjutnya?” Tie Xue Leng bertanya.

“Sudah lama sekali sejak kematian Jia Jin Sheng. Semuanya mencurigakan dan penuh misteri. Sampai saat ini, jenazahnya belum ditemukan dan bahkan tempat kematiannya pun belum ditemukan. Kasus ini terlalu bersih, memberi saya tidak ada petunjuk, kecuali bahwa Fang Yuan adalah tersangka terbesar. Meskipun petunjuk dari Wang Er telah dipecahkan, tidak ada bukti yang membuktikan bahwa dia adalah pembunuhnya. Namun, karena tidak ada petunjuk lain, saya hanya dapat mengandalkan intuisi saya. untuk menyelidiki Fang Yuan ini! ” Tie Ruo Nan menjawab dengan antusias.

“Kamu merasa Fang Yuan mencurigakan?” Tie Xue Leng bertanya.

“Sangat mencurigakan!” Tie Ruo Nan segera berkata, “Fang Yuan ini jelas hanya bakat kelas C, tapi mengapa kecepatan kultivasinya lebih cepat dari Fang Zheng? Bisa dibilang dia mendapat bantuan dari cacing Liquor dan Relic Gu, tapi kecepatan ini masih sangat cepat. Klan Gu Yue mungkin tidak merasakan ada yang salah, tapi ini adalah kasus ‘mereka yang terlibat tidak dapat melihat sejelas orang di luar’. Ini adalah poin pertama yang mencurigakan. “

“Selain ini, ada hal lain yang mencurigakan; keberuntungannya. Dia berjudi untuk pertama kali dalam hidupnya dan membeli enam batu emas ungu, tetapi bisa mendapatkan dua Gu hidup; katak kulit lumpur dan cacing Liquor. Bukankah keberuntungan ini terlalu banyak? “

Tie Xue Leng mengangguk, “Ya, lanjutkan.”

“Fang Yuan ini terlihat biasa saja, tetapi jika kita melihat ke dalam dia, kita akan menemukan bahwa misteri yang mengelilinginya seperti kabut tebal yang menutupi gunung. Banyak hal yang secara tidak sengaja terungkap membuat orang merenung. Misalnya, teknik membedah batunya; dia benar-benar menggunakan Moonlight Gu untuk membedah batu dan melakukannya tanpa merusak intinya. Kontrol yang begitu halus benar-benar tak terbayangkan oleh seorang siswa.... tunggu! “

Tie Ruo Nan berhenti. Dia telah menemukan sesuatu saat matanya mengeluarkan cahaya terang dan tajam!

Tatapannya tertuju pada sederet kata di surat itu, dan semakin dia melihat, semakin cerah tatapannya.

“Aku menemukannya. Fang Yuan ini punya masalah besar!” Setelah beberapa lama, dia tiba-tiba mengangkat kepalanya dan berbicara dengan penuh semangat.. .

Aroma teh di cangkir naik dengan uap dan menyebar di ruang belajar.

Fang Yuan memegang cangkir teh, lalu meniup daun teh yang mengapung dan meminum teh panas. Setelah itu, dia dengan santai mengeluarkan udara keruh.

Setelah melihat sikap santai Fang Yuan, Gu Yue Mo Chen melakukan yang terbaik untuk bertahan dan merasakan urat di dahinya menonjol.

Sebelumnya, Fang Yuan telah meminta harga yang sangat mahal dan dia dengan marah mengusir yang terakhir dari rumahnya.

Tapi hari ini, dia tidak punya pilihan selain mengundang kembali Fang Yuan.

Semua ini hanya karena keadaan lebih kuat daripada pria. Fraksi Yao telah menekannya dari mana-mana dan masalah tentang penurunannya ke Peringkat dua akan terungkap cepat atau lambat. Faksi Mo berada dalam bahaya; itu sangat membutuhkan seorang penatua untuk melayani sebagai menantu dan menstabilkan situasi.

“ini terlalu keji, membuat permintaan setinggi langit. Apa dia benar-benar mengira faksi Mo-ku mandi emas?” Gu Yue Mo Chen mengutuk dalam hati, sementara dari luar memasang senyum hangat dan berbicara dengan suara negosiasi, “Elder Fang Yuan, harga Anda terlalu mahal, itu sangat melebihi apa yang dapat didukung oleh faksi Mo saya. Bisakah Anda mengurangnya?”

Fang Yuan melirik Gu Yue Mo Chen. Orang tua yang tahu kapan harus memberi dan menerima ini layak dihormati.

Faktanya, situasinya saat ini juga menjadi kacau balau.

Ayah dan anak Tie telah memaksanya terpojok. Setelah diketahui bahwa dia membunuh Jia Jin Sheng, Klan Gu Yue pasti akan menyerahkannya untuk meredakan kemarahan keluarga Jia dan secara bersamaan dapat melanjutkan perdagangan dengan karavan keluarga Jia setiap tahun.

Itu hampir merupakan momen yang genting sekarang, jadi Fang Yuan melembutkan nadanya, “Kalau begitu kita akan menurunkannya hingga tiga puluh persen. Tetapi ada syaratnya, Anda harus menunjukkan ketulusan Anda dengan membayar empat puluh ribu batu purba di muka. Juga Anda

harus menyerahkan Pig Iron Gu dan Afterlife Grass Gu. “

Gu Yue Mo Chen tidak bisa membantu tetapi memijat alisnya ketika dia mendengar ini. Dia menjawab dengan suara cekung, “Pig Iron Gu akan diserahkan kepadamu, tapi gudang fraksi Mo ku tidak memiliki Gu Rumput Akhirat. Kita juga tidak bisa memberikan empat puluh ribu batu purba sekaligus, mereka akan diberikan kepada Anda dengan mencicil. “

Fang Yuan tahu rubah tua ini tidak mengatakan yang sebenarnya, tetapi dia sangat jelas bahwa terlalu sombong malah bisa menghasilkan hasil yang sebaliknya.

“Tidak apa-apa. Aku akan menunggumu mengirimkannya dulu, lalu kita bisa bicara tentang pernikahan. Sebelumnya, aku tidak bisa menjamin kesetiaanku.” Fang Yuan meninggalkan kata-kata ini sebelum pergi.

Ruang belajar kembali hening.

Beberapa saat kemudian, Gu Yue Mo Chen tiba-tiba berkata, “Kamu bisa keluar.”

Sebuah pintu tersembunyi dibuka dan seorang gadis muda berjalan keluar. Ada noda air mata di wajahnya dan matanya merah karena menangis.

“Kakek.” Dia memberi hormat; dia adalah Gu Yue Mo Yan.

Gu Yue Mo Chen menghela nafas, “Kamu juga memahami dengan jelas situasi keluarga. Mo Yan, keluarga kita membutuhkan pengorbananmu, dapatkan kamu mengerti?”

“Ya.” Gadis muda itu terisak dan menundukkan kepalanya.

Tidak peduli dunia mana, tidak ada yang namanya makan siang gratis. Bahkan Fang Yuan menyumbangkan banyak kekuatan untuk klan sebagai sesepuh klan. Satu-satunya perbedaan adalah jumlah yang dibayarkan atau diperoleh seseorang berbeda dari orang ke orang.

Bahkan anak-anak dengan sendok emas itu juga tidak bisa dengan bebas menikmati keistimewaannya. Dengan menerima pengasuhan keluarga, mereka perlu memiliki tekad untuk berkorban.

Dan tekad ini sudah ada di Gu Yue Mo Yan. Dia tidak memiliki sedikit pun perasaan untuk Fang Yuan, bahkan merasa benci dan jijik terhadap yang terakhir. Tapi dia tahu, dia harus menikahinya demi keluarganya, menjadi istrinya!

Bab 176

“Elder Fang Yuan, apakah benar bahwa Anda membantai seluruh keluarga Wang tua?” Gu Yue Bo bertanya dengan suara berat dari kursi utama.

Semua tatapan tertuju pada Fang Yuan; tua muda itu dengan dingin tersenyum, “Itu memang benar.”

Gu Yue Fang Zheng menutup matanya dengan sedih. Dia mungkin telah membunuh banyak serigala petir, tapi dia tidak pernah mengambil nyawa manusia. Dan sekarang dia mendengar Fang Yuan mengakuinya sendiri, dia tiba-tiba merasa bahwa kakak laki-lakinya sendiri menjadi begitu asing dan terasing.

Dalam keterasingan ini, dia juga merasa takut terhadap metode kejam saudaranya dan marah karena kehilangan nyawa yang tidak bersalah.

“Fang Yuan, apakah kamu tidak merasa bersalah membantai orang tak berdosa? Jika kamu memiliki kesulitan, kamu bisa mengatakannya,” Tie Ruo Nan berbicara sambil mengerutkan kening. Dia adalah seseorang dengan karakter yang sangat lurus, dan sangat membenci orang seperti Fang Yuan.

“Jadi bagaimana jika saya membunuh mereka, saya merasa tidak perlu menceritakan kisah saya kepada Anda. Namun, pada saat itu, saya tidak tahu bahwa Wang Er yang hilang adalah Guru Gu yang jahat. Bisa dikatakan bahwa Fang Zheng tidak terduga terlibat,” Fang Yuan berbicara dengan jujur.

“Kakak, apa kau tidak akan mengatakan sesuatu padaku?” Fang Zheng membuka matanya; sudut matanya menjadi merah.

“Apa yang kamu ingin aku katakan? Menghiburmu atau meminta maaf?Hmph, adik kecil, kamu terlalu lembut,” Fang Yuan mencibir.

“Sialan, Kakak, jangan berpikir kamu luar biasa hanya dengan menjadi seorang penatua. Aku akan memberitahumu bahwa aku sudah memiliki kualifikasi untuk menerobos ke Peringkat tiga.” Fang Zheng mengertakkan giginya, nadi bermunculan. tinjunya yang terkepal.

“Cukup!” Gu Yue Bo tidak bisa terus melihat ini lagi dan berteriak, “Fang Zheng, kembali, kesopanan apa yang kamu tunjukkan dengan membuat keributan di sini?”

Kata-katanya memiliki arti lain dan mengungkapkan ketidakpuasan. Tie Ruo Nan tidak bisa merasakannya, tapi Penyelidik surgawi Tie Xue Leng segera bereaksi; dia melangkah maju dan menangkap kedua tangannya. “Pemimpin klan Gu Yue dan semua tetua, memang tidak pantas bagi putriku untuk menyerbu dan bergegas ke ruang diskusi bangsawan. Yang ini meminta maaf karena menyinggung semua orang!”

Para tetua segera berdiri dan terus berkata Tie Xue Leng terlalu baik.

Ekspresi Gu Yue Bo juga rileks.

Tie Xue Leng melanjutkan, “Karena adik laki-laki Fang Yuan terlibat dalam kasus Jia Jin Sheng dan juga tersangka, saya harap dia tetap di desa dan tidak akan pergi ke desa lain.”

Gu Yue Bo memijat pelipisnya dan menghela nafas, “Klan Gu Yue kami sangat berharap kami dapat memberikan penjelasan yang LORD Jia Fu. Karena Penyelidik surgawi juga meminta, saya harus meminta tetua Fang Yuan untuk tidak pergi sebelum Anda bebas dari kecurigaan. Saya harap Anda bisa mengerti.”

Gu Yue Bo memandang Fang Yuan, ekspresinya tulus. Tapi tatapannya, bagaimanapun, memiliki arti yang dalam.

Fang Yuan mungkin telah membunuh seluruh keluarga Wang tua, tapi mereka hanya manusia biasa. Bagaimana bisa menjadi kejahatan bagi seorang Master Gu untuk membunuh manusia ini? Terutama jika Gu Master ini adalah sesepuh klan. Jadi, tidak ada hukuman.

“Ya.” Fang Yuan menatap Gu Yue Bo dan menjawab tanpa ekspresi.

.

“Sial, seperti ini lagi!” Tie Ruo Nan meninju pohon, menyebabkan daunnya berserakan.

Dia sangat marah ketika dia berkata dengan gigi terkatup, “Ini jelas pembunuhan, tetapi mereka menutup mata terhadapnya dan tidak peduli. Ayah, apakah manusia bukan manusia? Mengapa Gu Masters merasa bahwa mereka memiliki hak untuk membunuh manusia? “

Tie Xue Leng diam seperti patung.

Cuaca agak suram, angin bertiup dan dedaunan pohon berdesir.

Tie Ruo Nan tiba-tiba menundukkan kepalanya, ekspresinya turun. “Saya minta maaf, Ayah.”

Dia meminta maaf, “Saya tidak mendengarkan nasihat Anda, dan menggunakan Intuisi Gu.”

“Sigh...” Penyelidik surgawi menghela nafas panjang dan menatap putrinya dengan tatapan yang dalam, “Nak, kamu memiliki kebencian seperti itu pada kejahatan dan penuh kebenaran, sama seperti aku ketika aku masih muda. Aku bahagia tapi juga khawatir.”

“Kenapa kau khawatir?”

“Cita-citamu jauh lebih besar dariku saat itu. Ketika aku masih muda, ambisiku adalah menangkap semua penjahat dan menjejalkan Menara Penindasan Iblis. Tapi bagimu, kau ingin membuat semua orang setara, memperlakukan kedua Master Gu dan manusia sama-sama, menyebabkan hukum dan ketertiban didirikan di seluruh dunia. Ambisi dan cita-cita seperti itu terlalu besar dan juga sangat berat, “Kata-kata Tie Xue Leng dipenuhi dengan pengalaman.

“Tapi ayah, ini yang disebut hukum, keadilan dan keadilan. Jika kita tidak memperlakukan semua orang sama, apa artinya mereka? Jika anak muda tidak memiliki mimpi yang ambisius, lalu bagaimana mereka bisa dianggap muda? Saya percaya itu semua masalah usaha kita sendiri. Selama saya memberikan yang terbaik, belum tentu tidak mungkin tercapai! ” Tie Ruo Nan berbicara dengan penuh semangat, kedua matanya dipenuhi dengan harapan untuk masa depan.

Tie Xue Leng terdiam beberapa saat, “Akan ada hari dimana kamu akan mengerti. Tapi, ini bagus juga, orang muda harus berjalan di jalan mereka sendiri. Kemunduran akan membuatmu dewasa. Ayah tidak akan ikut campur lagi. Saya hanya berharap Anda dapat menjalani kehidupan yang Anda inginkan! “

Dia kemudian mengeluarkan surat dan memberikannya kepada Tie Ruo Nan.

“Ini adalah....?” Tie Ruo Nan merobek surat itu dan segera sangat gembira.

Surat ini dari Jia Fu dan mencatat setiap informasi mengenai kasus Jia Jin Sheng, termasuk bagaimana Fang Yuan memperoleh cacing Liquor dengan perjudian batu, bagaimana pria bambu itu digunakan untuk menginterogasi Fang Yuan, dan bahkan harga penawaran Fang Yuan di karavan kedua. mengunjungi tempat dia menunjukkan bakat bisnis dan menerima tawaran perekrutan Jia Fu.

Tie Ruo Nan membaca ulang isi ‘harga penawaran Fang Yuan’ beberapa kali; tatapannya menjadi lebih

cerah dan lebih cerah.

“Fang Yuan ini tidak hanya galak dalam metodenya, tapi juga memiliki sifat kejam dan bahkan mampu merencanakan secara mendalam. Intuisi saya mengatakan bahwa dia sangat curiga. Jika dia benar-benar pembunuhnya, maka dia seharusnya agak takut. Tapi si pria bambu tidak menunjukkan perubahan pada kebohongannya, bagaimana dia melakukannya? ” Tie Ruo Nan bergumam pada dirinya sendiri.

“Apa yang Anda persiapkan selanjutnya?” Tie Xue Leng bertanya.

“Sudah lama sekali sejak kematian Jia Jin Sheng. Semuanya mencurigakan dan penuh misteri. Sampai saat ini, jenazahnya belum ditemukan dan bahkan tempat kematiannya pun belum ditemukan. Kasus ini terlalu bersih, memberi saya tidak ada petunjuk, kecuali bahwa Fang Yuan adalah tersangka terbesar. Meskipun petunjuk dari Wang Er telah dipecahkan, tidak ada bukti yang membuktikan bahwa dia adalah pembunuhnya. Namun, karena tidak ada petunjuk lain, saya hanya dapat mengandalkan intuisi saya untuk menyelidiki Fang Yuan ini! ” Tie Ruo Nan menjawab dengan antusias.

“Kamu merasa Fang Yuan mencurigakan?” Tie Xue Leng bertanya.

“Sangat mencurigakan!” Tie Ruo Nan segera berkata, “Fang Yuan ini jelas hanya bakat kelas C, tapi mengapa kecepatan kultivasinya lebih cepat dari Fang Zheng? Bisa dibilang dia mendapat bantuan dari cacing Liquor dan Relic Gu, tapi kecepatan ini masih sangat cepat. Klan Gu Yue mungkin tidak merasakan ada yang salah, tapi ini adalah kasus ‘mereka yang terlibat tidak dapat melihat sejelas orang di luar’. Ini adalah poin pertama yang mencurigakan.”

“Selain ini, ada hal lain yang mencurigakan; keberuntungannya. Dia berjudi untuk pertama kali dalam hidupnya dan membeli enam batu emas ungu, tetapi bisa mendapatkan dua Gu hidup; katak kulit lumpur dan cacing Liquor. Bukankah keberuntungan ini terlalu banyak? “

Tie Xue Leng mengangguk, “Ya, lanjutkan.”

“Fang Yuan ini terlihat biasa saja, tetapi jika kita melihat ke dalam dia, kita akan menemukan bahwa misteri yang mengelilinginya seperti kabut tebal yang menutupi gunung. Banyak hal yang secara tidak sengaja terungkap membuat orang merenung. Misalnya, teknik membedah batunya; dia benar-benar menggunakan Moonlight Gu untuk membedah batu dan melakukannya tanpa merusak intinya. Kontrol yang begitu halus benar-benar tak terbayangkan oleh seorang siswa... tunggu! “

Tie Ruo Nan berhenti. Dia telah menemukan sesuatu saat matanya mengeluarkan cahaya terang dan tajam!

Tatapannya tertuju pada sederet kata di surat itu, dan semakin dia melihat, semakin cerah tatapannya.

“Aku menemukannya. Fang Yuan ini punya masalah besar!” Setelah beberapa lama, dia tiba-tiba mengangkat kepalanya dan berbicara dengan penuh semangat.

Aroma teh di cangkir naik dengan uap dan menyebar di ruang belajar.

Fang Yuan memegang cangkir teh, lalu meniup daun teh yang mengapung dan meminum teh

panas. Setelah itu, dia dengan santai mengeluarkan udara keruh.

Setelah melihat sikap santai Fang Yuan, Gu Yue Mo Chen melakukan yang terbaik untuk bertahan dan merasakan urat di dahinya menonjol.

Sebelumnya, Fang Yuan telah meminta harga yang sangat mahal dan dia dengan marah mengusir yang terakhir dari rumahnya.

Tapi hari ini, dia tidak punya pilihan selain mengundang kembali Fang Yuan.

Semua ini hanya karena keadaan lebih kuat daripada pria. Fraksi Yao telah menekannya dari mana-mana dan masalah tentang penurunannya ke Peringkat dua akan terungkap cepat atau lambat. Fraksi Mo berada dalam bahaya; itu sangat membutuhkan seorang tetua untuk melayani sebagai menantu dan menstabilkan situasi.

“ ini terlalu keji, membuat permintaan setinggi langit. Apa dia benar-benar mengira fraksi Mo-ku mandi emas?” Gu Yue Mo Chen mengutuk dalam hati, sementara dari luar memasang senyum hangat dan berbicara dengan suara negosiasi, “Elder Fang Yuan, harga Anda terlalu mahal, itu sangat melebihi apa yang dapat didukung oleh fraksi Mo saya. Bisakah Anda mengurangnya?”

Fang Yuan melirik Gu Yue Mo Chen. Orang tua yang tahu kapan harus memberi dan menerima ini layak dihormati.

Faktanya, situasinya saat ini juga menjadi kacau balau.

Ayah dan anak Tie telah memaksanya terpojok. Setelah diketahui bahwa dia membunuh Jia Jin Sheng, Klan Gu Yue pasti akan menyerahkannya untuk meredakan kemarahan keluarga Jia dan secara bersamaan dapat melanjutkan perdagangan dengan karavan keluarga Jia setiap tahun.

Itu hampir merupakan momen yang genting sekarang, jadi Fang Yuan melembutkan nadanya, “Kalau begitu kita akan menurunkannya hingga tiga puluh persen. Tetapi ada syaratnya, Anda harus menunjukkan ketulusan Anda dengan membayar empat puluh ribu batu purba di muka. Juga Anda harus menyerahkan Pig Iron Gu dan Afterlife Grass Gu.”

Gu Yue Mo Chen tidak bisa membantu tetapi memijat alisnya ketika dia mendengar ini. Dia menjawab dengan suara cekung, “Pig Iron Gu akan diserahkan kepadamu, tapi gudang fraksi Mo ku tidak memiliki Gu Rumput Akhirat. Kita juga tidak bisa memberikan empat puluh ribu batu purba sekaligus, mereka akan diberikan kepada Anda dengan mencicil.”

Fang Yuan tahu rubah tua ini tidak mengatakan yang sebenarnya, tetapi dia sangat jelas bahwa terlalu sombong malah bisa menghasilkan hasil yang sebaliknya.

“Tidak apa-apa. Aku akan menunggumu mengirimkannya dulu, lalu kita bisa bicara tentang pernikahan. Sebelumnya, aku tidak bisa menjamin kesetiaanku.” Fang Yuan meninggalkan kata-kata ini sebelum pergi.

Ruang belajar kembali hening.

Beberapa saat kemudian, Gu Yue Mo Chen tiba-tiba berkata, “Kamu bisa keluar.”

Sebuah pintu tersembunyi dibuka dan seorang gadis muda berjalan keluar. Ada noda air mata di wajahnya dan matanya merah karena menangis.

“Kakek.” Dia memberi hormat; dia adalah Gu Yue Mo Yan.

Gu Yue Mo Chen menghela nafas, “Kamu juga memahami dengan jelas situasi keluarga. Mo Yan, keluarga kita membutuhkan pengorbananmu, dapatkah kamu mengerti?”

“Ya.” Gadis muda itu terisak dan menundukkan kepalanya.

Tidak peduli dunia mana, tidak ada yang namanya makan siang gratis. Bahkan Fang Yuan menyumbangkan banyak kekuatan untuk klan sebagai sesepuh klan. Satu-satunya perbedaan adalah jumlah yang dibayarkan atau diperoleh seseorang berbeda dari orang ke orang.

Bahkan anak-anak dengan sendok emas itu juga tidak bisa dengan bebas menikmati keistimewaannya. Dengan menerima pengasuhan keluarga, mereka perlu memiliki tekad untuk berkorban.

Dan tekad ini sudah ada di Gu Yue Mo Yan. Dia tidak memiliki sedikit pun perasaan untuk Fang Yuan, bahkan merasa benci dan jijik terhadap yang terakhir. Tapi dia tahu, dia harus menikahinya demi keluarganya, menjadi istrinya!